

## **PERENCANAAN RUANG TERBUKA PUBLIK DALAM PERSPEKTIF PENGARUSUTAMAAN GENDER DI KOTA YOGYAKARTA**

Indah Nur Shanty Saleh<sup>1</sup>\_Marsudi Triatmodjo<sup>2</sup>\_Harry Supriyono<sup>3</sup>

### **INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan perencanaan ruang terbuka publik dalam perspektif pengarusutamaan gender yang dilakukan di Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini meliputi tiga subtujuan, yakni: Pertama, mengetahui, menganalisis dan menjelaskan secara filosofis, normatif dan empiris alasan dan pertimbangan yang mendasari bahwa perencanaan ruang terbuka publik harus memperhatikan pengarusutamaan gender. Kedua, mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan peraturan yang berkaitan dengan perencanaan ruang terbuka publik dari perspektif pengarusutamaan gender. Ketiga, menemukan dan merumuskan strategi pembaruan perencanaan ruang terbuka publik yang mengintegrasikan pengarusutamaan gender di Kota Yogyakarta.

Penelitian disertasi ini merupakan penelitian hukum normatif atau doktrinal, yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Penelitian lapangan melalui wawancara dengan narasumber yang dilakukan Penulis untuk melengkapi data sekunder, sehingga analisis yang dilakukan dapat lebih kritis dan mendalam. Analisis data yang digunakan sebagaimana pada penelitian normatif adalah analisis kualitatif, yang dilengkapi pisau analisis teori norma peraturan perundang-undangan, teori hukum berperspektif feminis, dan teori perencanaan pembangunan. Penelitian ini menggunakan perspektif gender, oleh karenanya dipertajam dengan analisis gender terhadap data terpilah gender yang ditemukan pada lokasi penelitian.

Penelitian disertasi ini menghasilkan kesimpulan bahwa peraturan perencanaan ruang terbuka publik di Kota Yogyakarta belum sepenuhnya berperspektif pengarusutamaan gender. Implementasi peran serta masyarakat dalam perencanaan ruang terbuka publik masih menunjukkan ketimpangan gender bagi perempuan. Penelitian ini memandang penting dirumuskan strategi pembaruan peraturan perencanaan ruang terbuka publik yang mengintegrasikan pengarusutamaan gender, sehingga didapatkan formulasi pengaturan yang berkekuatan hukum dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender perencanaan ruang terbuka publik di Kota Yogyakarta.

Kata kunci: perencanaan ruang terbuka publik, pengarusutamaan gender

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Promotor, Guru Besar Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Ko-Promotor, Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***PUBLIC OPEN SPACE PLANNING IN GENDER MAINSTREAMING  
PERSPECTIVE IN YOGYAKARTA CITY***

Indah Nur Shanty Saleh<sup>4</sup>\_Marsudi Triatmodjo<sup>5</sup>\_Harry Supriyono<sup>6</sup>

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to know, analyze and explain, public open space planning in gender mainstreaming perspective in the City of Yogyakarta. The purpose of this study include three sub-objectives of first, to know, analyze and explain the juridical and philosophical reasons and underlying considerations that public open space planning should pay attention to gender mainstreaming. Second, knowing, analyzing, and explaining the rules related to public open space planning from the perspective of gender mainstreaming. Third, finding and formulating a public open space planning reforming strategies that integrates gender mainstreaming in Yogyakarta City.*

*This dissertation research is a normative research, which is located in Yogyakarta City. The data used is secondary data, consists of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Field research through interviews with resource persons conducted by author to complete secondary data, so that the analysis can be more critical and in-depth. Data analysis use, as in normative research, is a qualitative analysis, which is equipped with a blending analysis from the theory of legislation, feminist legal theory, and theory of development planning. This study uses a gender perspective, therefore it is also sharpened by gender analysis of gender disaggregated data found in the study sites.*

*This research concludes that the planning of public open space in Yogyakarta City is not fully have perspective of gender mainstreaming. Implementation of community participation in public open space planning shows gender inequality. This research consider the importance of formulating strategies for reforming public open space planning regulations that integrates gender mainstreaming, so as to obtain lawfull arrangement formulation in order to achieve gender equality and justice in the planning of public open space in Yogyakarta City.*

*Keywords: public open space planning, gender mainstreaming*

---

<sup>4</sup> Student of Doctoral Program of Law Science at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

<sup>5</sup> Professor of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

<sup>6</sup> Lecturer of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada